

Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar

Djohariah Sarapa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

puspitahapsah@gmail.com

ARTICLE DETAILS

History

Received : February

Revised Format : March

Accepted : April

Keywords

audit, manajemen, fungsi keuangan

ABSTRACTS

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mencari interpretasi sejauhmana audit manajemen atas fungsi keuangan dan untuk menilai pelaksanaan audit manajemen atas fungsi keuangan pada bagian keuangan (adminstrasi) pada PT. Megaputra Sejahtera Makassar.

Audit manajemen atas fungsi keuangan yang dilakukan belum dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Hal ini disebabkan tidak adanya pengawasan dan monitoring yang memadai, sistematis serta berkala yang dapat menjamin proses kegiatan yang dilakukan tanpa penyimpangan.

Tidak terpisahkan fungsi-fungsi yang memberi peluang dan memudahkan terjadinya penyimpangan disamping otoritas transaksi yang tidak konsisten dan masih terdapat pegawai yang memiliki tugas dan tanggung jawab tidak sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya,yang dapat menimbulkan efisiensi, efektivitas dan ekonomis tidak tercapai.

Hasil penelitian yang dilakukan hipotesis bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan dalam arti kata audit manajemen atas fungsi keuangan belum memenuhi kriteria atau standar yang berlaku karena penelitian yang dilakukan masih banyak penyimpangan sehingga menimbulkan audit manajemen kurang efektif dan efisien.

© 2017 STIM Lasharan Jaya Makassar

1 Pendahuluan

Berbicara tentang ekonomi tidak lepas dari ilmu pengetahuan yang menyangkut beberapa komponen didalamnya, tumbuh dan berkembangnya perekonomian tergantung pada instrumen-instrumen yang cukup berperan dalam mengembangkan dan menumbuhkan kehidupan perekonomian.

Dalam era sekarang perkembangan baik pemerintahan negeri terutama pada perusahaan swasta menjadi hal yang sangat penting dalam mengukur frekuensi ekonomi suatu negara. Keuangan menjadi tulang punggung dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pegawai dan karyawan yang tidak dapat dielakkan lagi semakin lama

*Corresponding Author Email Address: *puspitahapsah@gmail.com*

© 2017 STIM Lasharan Jaya Makassar

semakin berkembang luas.

Suatu hal yang tidak mudah untuk bisa bertahan terlebih lagi berkembang dalam pencapaian target-target tujuan yang telah direncanakan apalagi dalam kondisi seperti sekarang ini. Dalam rangka beroperasional dalam kegiatan secara profesional tentunya diperlukan manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu instansi khususnya pada perusahaan PT. MegahPutra Sejahtera yang harus mampu membuat perencanaan dan mengambil kebijakan-kebijakan yang betul-betul mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pada fungsi keuangan bagaimana manajemen keuangan mampu merancang perencanaan sematang mungkin baik jangka pendek maupun jangka panjang yang menjadi acuan bagi fungsi keuangan. Perencanaan yang dimaksud adalah semaksimal mungkin mendukung kegiatan fungsi –fungsi yang lain dan relevan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan. Tidak sekedar perencanaan yang diharapkan tentunya dengan proses yang efisien efektif dan ekonomis.

Akibat kejadian-kejadian tersebut, maka akan menjadi hal yang intensif untuk memotivasi akan perlunya diadakan audit manajemen atas suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilaksanakan, untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif atas prosedur dan kegiatan – kegiatan manajemen. Evaluasi manajemen untuk melihat apakah operasi suatu perusahaan atas fungsi tertentu telah berjalan dengan efektif, efisien dan ekonomis serta sesuai dengan kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau simpelnya audit manajemen hadir untuk melihat kelemahan-kelemahan dalam operasi atau fungsi keuangan.

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi masalah dalam penelitian: “Apakah aktifitas pada fungsi keuangan pada perusahaan PT. Megah Putra Sejahtera Makassar sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berjalan secara efektif dan efisien?”

3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang diadakannya penelitian adalah :

1. Untuk memahami dan mencari interpretasi sejauhmana audit manajemen atas fungsi keuangan pada perusahaan PT. MegahPutra Sejahtera Makassar
2. Untuk menilai pelaksanaan audit manajemen atas fungsi keuangan pada bagian keuangan pada perusahaanPT. MegahPutra Sejahtera Makassar

3.2 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang audit manajemen atas fungsi keuangan.
2. Sebagai bahan referensi yang berminat untuk memperdalam mengenai audit manajemen atas fungsi keuangan dan bahan masukan bagi manajemen puncak (direktur) dalam mengambil keputusan.

4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Diduga adanya audit manajemen atas fungsi keuangan pada perusahaan PT. MegahPutra Sejahtera Makassar belum berdasarkan kriteria atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien”.

6 Tinjauan Pustaka

6.1 Pengertian Audit Manajemen

Dalam audit manajemen maka terlebih dahulu harus diketahui apa sebenarnya evaluasi. Hal ini dimaksud agar lebih menjelaskan audit manajemen secara umum. Berikut ini akan dikemukakan audit secara umum dari beberapa ahli.

Menurut Mulyadi (2000 : 7) mengemukakan bahwa audit adalah suatu proses untuk memperoleh bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang suatu kegiatan atau kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Arens dan James (2001: 4) audit adalah proses pengumpulan bahan bukti tentang data informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dalam mengevaluasi data informasi hrs dilakukan seseorang yang independen dan kompeten.

Setelah mengemukakan pengertian audit diatas, maka akan dikemukakan auditmanajemen. Namun konsep audit manajemen merupakan suatu alat yang akan dikembangkan dan telah memperoleh pengakuan luas dalam penggunaannya. Audit manajemen sering juga disebut evaluasi operasional.

Sedangkan menurut Corine T. Norgard (2001:2) mengemukakan audit manajemen operasional adalah suatu tinjauan dan evaluasi sistematis atas suatu organisasi atau organisasi yang beroperasi secara efisien. Pada buku Siagian (2000: 13) mendefenisikan audit manajemen merupakan suatu instrumen alamiah yang diperuntukkan bagi manajemen puncak yang menarik manfaat yang paling besar dari hasil kegiatan tersebut.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi maka dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi manajemen adalah suatu teknis yang secara teratur dan sistematis yang digunakan untuk menilai keefektifan unit atau pekerjaan dibandingkan dengan strandar dimana proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti mengenai data informasi yang terukur dari suatu entitas ekonomi yang diperlukan bagi manajemen puncak,dalam hal ini suatu pimpinan atau kepala pada suatu organisasi.

6.2. Ruang Lingkup Audit Manajemen

Ruang lingkup audit manajemen lebih luas lingkupnya dibandingkan dengan audit keuangan yang mana pemeriksannya hanya pada fungsi tertentu dari suatu organisasi yang bertujuan menilai kewajaran hasil laporan keuangan. Sedangkan audit manajemen menyangkut seluruh aspek kegiatan termasuk aspek kegiatan keuangan, produk, pemasaran, penjualan, personalia dan aspek-aspek lainnya dari kegiatan operasional suatu organisasi.

Dari uraian diatas bahwa ruang lingkup audit manajemen tidak terbatas pada salah satu aspek keuangan saja, bahkan audit keuangan hanya merupakan salah satu aspek yang tercakup dalam audit manajemen. Dalam evaluasi manajemen berhubungan dengan ruang lingkup audit berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan organisasi.

Audit yang dilakukan meliputi :

1. Audit secara keseluruhan (Full Audit)

Audit meliputi semua kegiatan atau aktivitas dan departemen-departemen yang ada dalam suatu organisasi serta memperlihatkan semua fase-fase melalui proses-proses evaluasi yang dilaksanakan.

2. Audit Sebagian (Partial Mint or Phased Audit)

Evaluasi yang dillakukan pada aktivitas-aktivitas atau kegiatan tertentu saja, terutama bagian yang terpenting dan meliputi aktivitas tertentu sampai pada penyelesaian atau hanya proses tertentu saja.

3. Kelanjutan Audit

Audit dilaksanakan untuk membuktikan dan menilai kekuatan kegiatan sebagai hasil dari evaluasi sebelumnya.

6.3. Manfaat dan Keterbatasan Audit Manajemen

1. Manfaat Audit manajemen yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi tujuan kebijakan, sasaran dan prosedur organisasi yang sebelumnya tidak jelas.
- b. Identifikasi kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan organisasi dan menilai kegiatan manajemen.
- c. Penetapan efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian manajemen.
- d. Secara independen dan objektif menilai prestasi dan kegiatan unit organisasi tertentu.
- e. Menentukan masalah-masalah organisasi yang timbul dan jika mungkin menentukan penyebabnya.

2. Keterbatasan Audit manajemen

Walaupun audit manajemen memiliki banyak manfaat namun pemeriksaan ini juga memiliki keterbatasan, evaluasi manajemen mempunyai keterbatasan disebabkan, karena banyaknya masalah yang timbul dalam organisasi sehingga ada beberapa faktor yang membatasi evaluasi manajemen diantaranya waktu, keahlian yang diperlukan, dan biaya pemeriksaan.

Dalam audit manajemen bukti adalah semua data informasi yang digunakan oleh pemeriksa sebagai dasar untuk mendukung temuan-temuan, kesimpulan – kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan dalam pemeriksaan.

Untuk mengevaluasi dapat digunakan enam macam karakteristik penting meliputi, yaitu:

1. Tujuan Evaluasi
2. Independensi
3. Pendekatan Sistematis
4. Kriteria Prestasi
5. Bukti Evaluasi
6. Laporan dan rekomendasi.
7. Memberikan saran-saran dan menyediakan alternatif dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan ekonomis unit organisasi yang diperiksa.

6.4 Pengertian dan Kegunaan Fungsi Keuangan

Pengertian fungsi keuangan adalah bagian dalam organisasi yang mengumpulkan, mencatat, menganalisa dan memonitor data dari semua bidang fungsional lain dalam perusahaan. Peranan departemen keuangan mungkin sangat aktif sehingga setiap unit operasi menjadi peka terhadap biaya. Pada pihak lain deparlemen keuangan mungkin menjalankan peranan sangat pasif dan berbagai unit operasi lebih terhadap operasi lainnya (terhadap biaya).

Keadaan ekonomi dewasa ini telah memaksa perusahaan yang peka terhadap operasi beralih menjadi peka terhadap biaya. Perubahan sikap ini telah menempatkan fungsi keuangan pada tingkat manajemen yang lebih tinggi pada waktu proses pengambilan keputusan yang penting baik jangka panjang maupun jangka pendek pada perusahaan. Fungsi keuangan adalah mendukung dalam proses pengambilan keputusan penting sebagai berikut :

1. Departemen keuangan mengarahkan dalam pembuatan sasaran strategi jangka panjang perusahaan misalnya keuangan akan memberikan proyeksi perkiraan biaya dan laba kalau perusahaan melakukan ekspansi memasuki pasar baru dalam waktu tiga tahun mendatang.
2. Pengarahan dan dukungan dapat juga diperoleh dan diberikan oleh departemen keuangan dalam membantu mencapai sasaran laba bersih untuk periode tahun berjalan. Ini dapat dilakukan dengan membuat anggaran operasi dan anggaran departemen dan menyediakan sasaran untuk memonitor hasil yang dicapai kalau dibandingkan dengan anggaran dan standar operasi lainnya.

Bagian keuangan suatu perusahaan merupakan bagian yang sangat final dan sensitive dari suatu siklus operasional. Fungsi keuangan tidak hanya membuat suatu laporan keuangan, tetapi juga membuat perencanaan dan penyusunan kegiatan dalam hal penerimaan dan pembiayaan.

Fungsi keuangan memainkan peranan penunjang dalam bidang yang penting seperti strategi biaya dan analisa biaya. Strategi penemuan biaya merupakan suatu unsur yang penting dalam neraca strategi perusahaan. Penetapan biaya harus mempertimbangkan akibat keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Fungsi keuangan harus menyediakan sistem yang memadai untuk mengumpulkan data biaya operasi dan biaya non operasi. Sistem tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk memonitor hasil kerja seluruh organisasi dan masing – masing bagiannya.

Peranan manajemen keuangan telah berubah selama kurun waktu belakangan ini. Hal ini disebabkan karena perkembangan yang pesat dalam bidang ekonomi dan bisnis. Perusahaan-perusahaan telah berkembang menjadi semakin besar dan kompleks. Secara tradisional peranan manajemen keuangan telah mencari dana untuk perusahaan bila diperlukan oleh perusahaan dan membelanjakannya. Dengan perkembangan itu manajer keuangan harus mengubah pandangan tradisional kearah keputusan-keputusan yang berhubungan dengan semua aspek dari penggerahan modal. Dalam hal ini manajer harus memperhatikan aktiva, alokasi dana terhadap berbagai macam proyek dan kegiatan, pengukuran dari hasil masing-masing kegiatan pengumpulan dana dalam organisasi, serta pemeliharaan struktur kapital yang rasional.

Untuk melakukan tugas-tugas tersebut manajer keuangan perlu memiliki kecakapan baik kualitatif dan kuantitatif. Serta harus dapat memperoleh input-input keuangan untuk membantu organisasi dalam beberapa hal sebagai berikut :

- a. Desentralisasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan oleh perkembangan luas usaha yang semakin meningkat dan kompleks.
- b. Diversifikasi produk
- c. Diversifikasi pasar baik pasar domestik maupun pasar luar negeri.
- d. Menitikberatkan pada perkembangan usaha (growth) dengan mengusahakan pengenalan dana yang ada baik mungkin dan mencari dana tambahan yang diperlukan.
- e. Memperhatikan perkembangan yang pesat dalam bisnis teknologi serta pengaruhnya terhadap situasi keuangan.

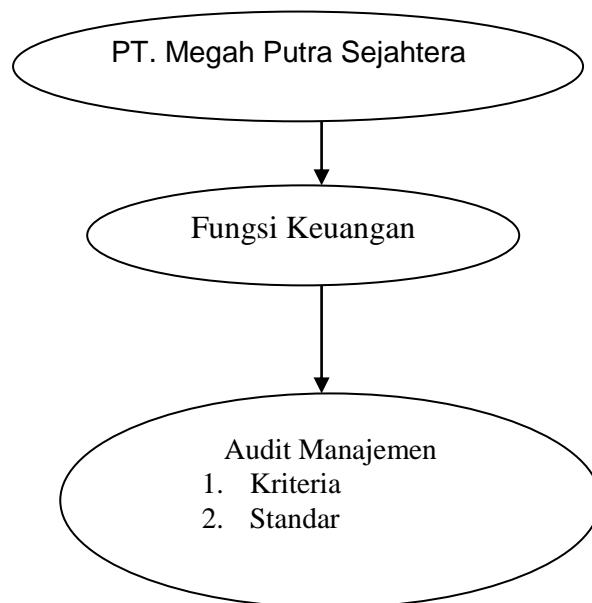
Keuangan merupakan suatu fungsi dari sudut organisasi yang memperhatikan pada aliran uang baik dalam maupun luar perusahaan. Peranan manajer keuangan atau bendahara keuangan tidak saja diperlukan oleh organisasi dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri, akan tetapi diperlukan oleh pihak BUMN, Sekolah maupun lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta.

Bidang keuangan sebenarnya terdapat tiga jenis bidang atau medan. Pada setiap medan manajer keuangan atau bendahara keuangan selalu berhubungan dengan uang dan tuntutan akan uang , bidang keuangan tersebut adalah :

1. Perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Perbankan merupakan lembaga untuk dapat dipergunakan sebagai tempat sumber dana mitra bagi perusahaan yang go public
2. Pasar modal, pasar modal merupakan lembaga untuk memperjual belikan sekuritas dalam rangka khususnya mencari sumber dana.
3. Manajemen keuangan perusahaan. Area ini meliputi bagaimana memperoleh dana yang efisien dan membelanjakannya untuk operation yang efisien dan membelanjakannya untuk investasi yang menguntungkan.

7. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir pada penulisan ini,yaitu



8 Metodologi Penelitian

8.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Megahputra Sejahtera di Makassar dibutuhkan untuk pengumpulan data diperkirakan selama kurang lebih dua bulan.

8.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang penulis ini yaitu :

- a. Observasi Yaitu pengumpulan data-data peneliti yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung yang berkaitan dengan audit manajemen atas fungsi keuangan.
- b. Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan responden yang terkait yang dianggap mampu memberikan data-data atau informasi yang akurat mengenai masalah penelitian.

8.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data sebagai berikut :

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan adalah kuantitatif dan kualitatif sedangkan sumber data adalah data primer dan sekunder.

a. Kuantitatif

Data yang diperoleh penulis dalam bentuk angka angka seperti kriteria atau standar dalam fungsi keuangan.

b. Kualitatif

Data yang diperoleh tidak berbentuk angka-angka, tetapi data yang berupa keterangan-keterangan atau penjelasan tentang audit manajemen atas fungsi keuangan

2. Sumber Data sebagai berikut :

- a. Data Primer Yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan observasi langsung pada perusahaan PT. Megah Putra Sejahtera melalui metode wawancara langsung direktur perusahaan dan staf karyawan serta jajarannya sesuai dengan kebutuhan dalam penulisan ini.
- b. Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen perusahaan dari buku yang memberikan informasi tentang penulisan skripsi ini.

8.4. Metode Analisis

Untuk memecahkan permasalahan dan pembuktian atas hipotesis yang telah ditemukan sebelumnya maka metode analisis komparatif membandingkan kriteria dan standar yang digunakan dalam audit manajemen atas fungsi keuangan padaperusahaan PT. Megah Putra Sejahtera Makassar.

8.5. Definisi Operasional

1. Audit manajemen adalah suatu proses untuk memperoleh bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang suatu kegiatan atau kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.
2. Pengertian fungsi keuangan adalah bagian dalam organisasi yang mengumpulkan, mencatat, menganalisa dan memonitor data dari semua bidang fungsional lain dalam perusahaan. Peranan departemen keuangan mungkin sangat aktif sehingga setiap unit operasi menjadi peka terhadap biaya. Pada pihak lain departemen keuangan mungkin menjalankan peranan sangat pasif dan berbagai unit operasi lebih terhadap operasi lainnya (terhadap biaya).

9 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

9.1 Gambaran Struktur Organisasi

Perusahaan PT. Megahputra Sejahtera merupakan suatu perusahaan swasta yang berbentuk badan hukum “ Perseroan Terbatas (PT)”. disamping bergerak dibidang industri pengolahan hasil-hasil pangan (Pabrik Mie) dan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Eksportir Kopi, perusahaan yang berkantor pusat di Jalan Gunung Latimojong No.131 ini juga bergerak dibidang otomotif, yaitu sebagai Main Dealer (Sales ,

Service, dan Spareparts) atas kendaraan roda empat merk Suzuki untuk wilayah pemasaran Sulawesi Selatan dan Tenggara.

Lebih lanjut tentang pengalaman pasang surut kegiatan usaha yang dilihat UD. Megah pada tahun 1988 UD. Megah berubah bentuk badan hukum menjadi PT. Megahputera Sejahtera dan hingga kini seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka PT. Megah Putra Sejahtera semakin mengembangkan tingkat penjualan mobil dengan melakukan penjualan berbagai jenis/type mobil Suzuki dengan Maksud memenuhi kebutuhan pasar.

Struktur organisasi yang baik dapat menimbulkan suasana di mana kepuasan perseorangan dan kepurusan dapat terwujud sehingga mendorong kerjasama serta keinginan yang kompak dalam melakukan sesuatu tanpa perintah.

Perusahaan adalah sebagai suatu system antara fungsi-fungsi yang didalamnya hanya dapat berjalan dengan baik apabila dalam perusahaan tersebut terdapat organisasi yang baik pula.

Dalam hubungannya dengan uraian di atas, maka perusahaan PT. Megah Putra Sejahtera, menggunakan system organisasi yang dianut adalah system organisasi *line* dimana kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap tingkatan mulai dari pimpinan hingga kepada karyawan.

Untuk lebih jelasnya, maka berikut ini akan disajikan bagan struktur organisasi PT. Megahputra Sejahtera yang dapat dilihat pada skema berikut :

Keterangan :

A = Assistant Parts Supervisior	P = Cashier
B = Assistant Service Supervisior	Q = Operator
C = Sales Supervisor	R = Security
D = Marketing Field Supervisor	T = Service Advisor
E = Cashier Utama	U = Foreman Body
F = Customer Servic	V = Foreman Body
G = Staff Administration	W = Staff Adm. Service
H = Sales Counter	X = Receptionists
I = Head Inventory Parts	Y = Meachanics
J = Sales T.O	Z = Toolsman
K = Inventory Unit	AA = Mechanics Body
L = Sales Counter	
M = Sales & Promosi	
N = Servide Station Head	
O = Local Service Network Head	

9.2 Uraian dan Tugas Struktur Organisasi

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan adalah :

1. Pimpinan

Wewenang dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Mewakili perusahaan secara hukum, baik didalam maupun diluar perusahaan
- b. Mengendalikan kegiatan perusahaan

- c. Menyetujui pembelian aktiva tetap perusahaan diatas jumlah tertentu
- d. Menyetujui perjanjian pinjaman/kredit
- e. Mengesahkan anggaran dan laporan keuangan
- f. Bertanggungjawab secara umum terhadap kontinuitas operasi perusahaan

2. General Manager

Tugas dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Bertanggung jawab atas terselenggaranya operasional perusahaan secara berkesinambungan pada lingkungan perusahaan Megah Group.
- b. Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan dari direksi dalam bentuk operasional perusahaan
- c. Bertanggungjawab untuk melaporkan perkembangan dan hasil operasional perusahaan kepada jajaran direksi
- d. Menyetujui dan menegaskan setiap penerimaan dan pengeluaran kas dalam jumlah tertentu
- e. Mencari dan mengadakan kerjasama dengan instansi yang menguntungkan perusahaan.

3. Manager R-4, tugas dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Bertanggungjawab dalam menentukan harga jual (mobil, spareparts, jasa) yang dikoordinasikan dengan atasan yang berwenang
- b. Menghitung dan mengusulkan anggaran divisi
- c. Menyusun laporan berkala atas perkembangan divisi
- d. Bertanggungjawab atas pencapaian realisasi anggaran divisi

4. Parts Supervisor, tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan subdivisi Spare parts “Suzuki” dengan menetapkan standar yang telah baku sebagai penyalur resmi spare parts “ Suzuki R-4”
- b. Menyusun rencana kerja dan mengatur strategi untuk meningkatkan penjualan spare parts
- c. Bertanggung jawab atas peningkatan pelayanan untuk kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction) khususnya di Subdivisi Spare-parts.
- d. Bekerja sama dengan subdivisi Service untuk penyusunan kegiatan promosi untuk tujuan peningkatan penjualan dan informasi parts.

5. Assistant Parts Supervisor (A), tugas dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Mengevaluasi perkembangan pemasaran spare parts dan perkembangan produk competitor sebagai dasar penyusunan strategi penjualan
- b. Membuat rencana pemesanan spare parts yang dibicarakan dengan Parts Supervisor
- c. Membantu tugas-tugas Parts Supervisor demi kelancaran kerja pada subdivisi Spare parts.

10 Hasil Penelitian

10.1 Sistem dan Prosedur

Berdasarkan metode analisis yang digunakan penulis maka hasil penelitian yang dilakukan pada PT. MegahPutra Sejahtera Makassar akan dipaparkan. Audit Manajemen atas fungsi keuangan yang dilakukan pada PT. Megah Putra Sejahtera Makassar berdasarkan sistem dan prosedur yang dilakukan beberapa tahap :

1. Formulir dan dokumen Yang digunakan

a. Kwitansi

Kwitansi adalah bukti bahwa telah diterima sejumlah pembayaran, yang mana kwitansi ini merupakan dokumen dasar atau sumber untuk menertibkan bukti kas melalui bendahara atau bagian admininstrasi kantor.

b. Bukti Penerimaan Kas dan Bank

Bukti Penerimaan kas dan bank ini merupakan bukti pembayaran sebagai bukti pembayaran yang dimasukan dalam laporan neraca.

c. Bukti Pengeluaran Kas dan Bank

Bukti ini merupakan bukti pembayaran dan pengeluaran uang yang dilakukan pihak staff dan pimpinan PT. Megahputra SejahteraMakassar baik untuk biaya langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan kegiatan kantor dan pembayaran kewajiban – kewajiban (utang) kepada pihak –pihak tertentu (kreditur) sehubungan dengan kegiatan kantor.

d. Bukti Pembukuan Rupa – Rupa

Untuk melakukan penyesuaian pemakaian sesuai yang akan dibayar.

2. Perencanaan Kerja Bagian Keuangan (Administasi)

Bagian Keuangan (administrasi)pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar pada dasarnya tidak mempunyai perencanaan kerja dan program tersendiri. Bagian Keuangan hanya menjalankan perencanaan dua program yang telah disiapkan dan kebijakan pihak kantor.

10.2 Audit Manajemen atas fungsi Keuangan PT. Megahputra Sejahtera Makassar.

Evaluasi Manajemen terhadap fungsi keuangan pada PT. Megahputra Sejahtera mempunyai dua tujuan yang objektif antara lain:

- a. Memeriksa dan mengevaluasi efektifitas bagian keuangan dalam pemberian pengarahan dan penelitian keuangan yang meliputi keseluruhan kegiatan organisasi termasuk pelaksanaan berbagai unit kerja pada PT Megahputra Sejahtera Makassar
- b. Untuk mengatur efisiensi dalam fungsi keuangan, akuntansi, anggaran, dan pedoman kebijaksanaan.

10.2 Dalam audit manajemen terdapat prosedur yang harus dilakukan

1. Melakukan tahap survey pendahuluan

Dalam pengamatan sekilas atas fasilitas perseroan tersebut penulis dapat melihat

mengenai aktivitas dan fasilitas fungsi keuangan. Selain itu penulis melakukan pencarian data tertulis yang memuat informasi latar belakang fungsi keuangan.

Adapun data tertulis tersebut yang penulis peroleh antara lain:

- a. Struktur organisasi perusahaan PT. Megah Putra Sejahtera Makassar dengan tujuan mengamati struktur pengendalian intern perusahaan
- b. Job description (uraian tugas) personil manajemen untuk mengetahui standar yang menjadi tolak ukur dalam penelitian.
- c. Penjelasan mengenai laporan intern.

2. Tahap Memorandum Survey

Setelah melakukan kegiatan survey pendahuluan, pemeriksa akan menyusun memorandum survey. Memorandum survey merupakan alat yang digunakan untuk mengorganisir temuan-temuan yang diperoleh pada pihak kantor saat melakukan tahap survey pendahuluan. Temuan tersebut ditindak lanjuti dengan kegiatan pemeriksaan mendalam atau terperinci. Adapun laporan memorandum survey adalah sebagai berikut :

TABEL 1

**Hasil Memorandum Survey
PT. Megah Putra Sejahtera Makassar**

Memorandum Survey Atas Pemeriksaan Manajemen Fungsi Keuangan
Pada Kantor PT. Megah Putra Sejhtera Makassar

Bagian keuangan	Uraian :
	<ol style="list-style-type: none">1. Karyawan administrasi bagian keuangan masih ada yang diperkerjakan tidak sesuai pada bidangnya atau disiplin ilmunya.2. Tidak ada pertemuan rutin antara kantor adminsitarasi bagian keuangan dengan pihak sekolah untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi.3. Sistem Pengendalian Manajemen intern belum berjalan baik, akibat dari kurangnya pengawasan dan monitoring secara menyeluruh.

Atas temuan – temuan tersebut perlu adanya pemeriksaan lebih mendalam terhadap bagaian keuangan

TTD.

Bagian Pemeriksa

Sumber : Data diolah,2016

Dari setiap memorandum survey ini pemeriksa akan mengetahui permasalahan yang ada secara garis besar. Hal ini akan berguna untuk melakukan pemeriksaan lebih mendalam terhadap letak permasalahan yang efektif.

3. Pemeriksaan Mendalam (Terperinci)

Kegiatan ini merupakan hal yang signifikan bagi pemeriksa dikarenakan memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ditemukan selain menyajikan kondisi dan kriteria yang ada, dalam pemeriksaannya meliputi :

- a. Studi lapangan, kegiatan studi lapangan banyak perwujudan dalam operasional. Kegiatan ini meliputi wawancara dengan personil manajemen, mengidentifikasi sumber-sumber ekstern, observasi aktivitas dan penelitian pengendalian intern.
- b. Analisis, kegiatan ini meliputi analisis sistem pengendalian manajemen disertai analisis penyimpanan dan pengukuran kegiatan, penilaian resiko ,pendiskusian temuan dan pengembangan alternatif.

Hasil pemeriksaan terperinci terhadap fungsi keuangan PadaPT. Megah Putra Sejahtera secara ringkas akan diperlihatkan pada tabel 2 sebagai berikut :

TABEL 2

**Ringkasan Hasil Pemeriksaan Terperinci Fungsi Keuangan Pada
Kantor PT Megah Putra Sejahtera Makassar**

No	Kondisi	Kriteria	Rekomendasi
1	Karyawan admininstrasi bagian keuangan masih ada yang diperkerjakan tidak bidangnya sehingga berkesan belum memahami pembagian tugasnya	Semua karyawan seharusnya ditempatkan sesuai bidangnya	Pihak perusahaan perlu mengadakan program pelatihan yang memadai.
2	Tidak petemuan rutin antara karyawan dengan pihak perusahaan untuk membahas masalah	Pihak admininstrasi bagian keuangan mengadakan pertemuan minimal 3 bulan sekali.	Pihak perusahaan menganjurkan pertemuan untuk mengevaluasi aktivitas dan tingkat keberhasilannya
3.	Sistem Pengendalian intern belum berjalan baik	Sistem Pengendalian intern harus independen dalam mengawasi dan memonitoring kegiatan yang ada.	Pihak perusahaan perlu mengadakan pengawasan secara mendadak secara objektif.

Sumber : data diolah,2016

11 Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penulis dapat membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

11.1 Kesimpulan

- a. Evaluasi manajemen atas fungsi keuangan yang dilakukan belum dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Hal ini disebabkan tidak adanya pengawasan dan monitoring yang memadai, sistematis serta berkala yang dapat menjamin proses kegiatan yang dilakukan tanpa penyimpangan.
- b. Tidak terpisahkan fungsi-fungsi yang memberi peluang dan memudahkan terjadinya penyimpangan disamping otoritas transaksi yang tidak konsisten dan masih terdapat pegawai yang memiliki tugas dan tanggung jawab tidak sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya,yang dapat menimbulkan efisiensi, efektivitas dan ekonomis tidak tercapai.
- c. Hasil penelitian yang dilakukan hipotesis bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan dalam arti kata evaluasi manajemen atas fungsi keuangan belum memenuhi kriteria atau standar yang berlaku karena penelitian yang dilakukan masih banyak penyimpangan sehingga menimbulkan evaluasi manajemen kurang efektif dan efisien.

11.2 Saran

- a. Diharapkan kepada pihak PT. Megahputra Sejahtera Makassar untuk terus meningkatkan evaluasi manajemen atas fungsi keuangan
- b. Diharapkan dalam evaluasi manajemen atas fungsi keuangan lebih memperhatikan kriteria atau standar yang digunakan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

Daftar Pustaka

- Amin Widjaja Tunggal, 2000. Evaluasi Manajemen Suatu Pengantar, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus, Sukrisno, 2000. Pemeriksaan Manajemen, Penerbit Salemba, Jakarta
- Alexander, Hamilton Indiro, 2001 Manajemen Audit Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Gito, Sudarmo Indriya Basri, 2002. Manajemen Keuangan, Edisi Keempat, Penerbit BPFE. Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- , Ikatan akuntansi Indonesia, Akuntansi Publik, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Juang St Dian, 2000. Manajemen Evaluasi Meningkatkan Efektifitas organisasi, Penerbit CV Restu Agung, Jakarta.

- Kartika Hadi, 2001. Evaluasi, Edisi kelima cetakan pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Muchtar Ali Mardjono, 2000. Alat Sistem Informasi. Cetakan pertama Penerbit Rineka Cipta,Jakarta.
- Mulyadi, 2000. Evaluasi Manajemen, Penerbit CV Restu Agung, Jakarta
- Siagian Sondang P, 2000. Evaluasi Manajemen . Bumi Aksara. Jakarta.
- Weston R Freed, 2002. Dasar-dasar manajemen Keuangan. Penerbit Airlangga, Surabaya.
- Taru, Jamaluddin. 2003. Pemeriksaan Kinerja Keuangan. Penerbit CV Restu Agung. Jakarta.